

ABSTRAK

Capital Asset Pricing Model (CAPM) merupakan model yang dibentuk untuk menjelaskan variasi bagaimana harga dari asset-aset ditentukan. Dengan mengamsusikan bahwa investor merupakan *risk averse*. *Beta (CAPM)* merupakan ukuran tingkat risiko suatu sekuritas dalam market portofolio, yang sudah terdiversifikasi secara sempurna.

Penulis bertujuan membuktikan secara empiris, model CAPM dapat berlaku pada saham kelompok JII, pada pasar sebenarnya? dan apakah diluar beta (β) berpengaruh terhadap return saham emiten?

Pengujian dilakukan berdasarkan data tahun 2007-2008 pada kelompok saham JII. Metode analisis yang digunakan adalah dengan mengregresikan model CAPM melalui cara *first* dan *second pass regression*.

Hasil yang diperoleh beta bernilai tidak signifikan, meskipun nilai beta yang diperoleh tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Artinya return saham JII tidak dapat memprediksi return pasar (index JII). Sehingga model CAPM belum dapat memprediksi nilai return saham t+1 yang akan diperoleh. Bahwa ada faktor lain diluar nilai beta, yaitu terbukti dari nilai varian errornya tidak sama dengan nol. Saran yang dapat diambil bagi peneliti dan investor berikutnya disarankan perlunya mencari indeks makro ekonomi dan mikro ekonomi dalam lainnya dalam penggunaan model CAPM ini. Sehingga dapat digunakan sebagai variabel dalam memprediksi return saham pada masa yang akan datang.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA